BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaku ekonomi di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pemerintah melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN), swasta atau Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Landasan usaha yang digunakan oleh setiap pelaku ekonomi tentunya berbeda-beda. Dalam BUMN, konsep dasar yang melandasi kegiatannya adalah orientasi terhadap pelayanan masyarakat, dalam BUMS adalah konsep pencapaian laba yang sebesar-besarnya. Dan dalam Koperasi adalah konsep pencapaian keuntungan yang wajar dengan tetap mengupayakan kesejahteraan anggota.

Dengan adanya perbedaan tersebut, Koperasi diharapkan berperan lebih daripada badan usaha lainnya. Koperasi diharapkan menjadi sokoguru perekonomian nasional. Untuk itu pemerintah secara intensif mendorong pertumbuhan koperasi, baik dengan memberikan bantuan maupun bimbingan.

Akan tetapi meskipun telah banyak dilakukan usaha dan upaya, pertumbuhan koperasi hingga sekarang ini belum seperti yang diharapkan. Koperasi belum banyak dikenal oleh masyarakat. Informasi tentang perkembangan koperasi, setidak-tidaknya sebuah koperasi, belum banyak dipublikasikan, sehingga ketertarikan masyarakat untuk menanamkan modalnya dalam koperasi masih rendah.

Salah satu informasi tentang koperasi adalah informasi keuangan koperasi. Informasi keuangan koperasi disajikan dalam bentuk laporan keuangan, yang

terdiri dari Neraca, Laporan Hasil Usaha dan laporan-laporan lainnya. Neraca berguna untuk mengetahui posisi keuangan koperasi pada periode tertentu. Dan Laporan Hasil Usaha menunjukkan perkembangan keuangan koperasi sampai periode tertentu. Pihak manajemen bertanggung jawab mempublikasikan laporan keuangan pada akhir periode, biasanya akhir tahun. Manajemen pun perlu melakukan penilaian dan penafsiran laporan keuangan tersebut, sehingga diketahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dan diketahui bagaimana pengaruh laporan keuangan tersebut terhadap modal anggota. Dengan adanya penilaian dan penafsiran tersebut, manajemen dapat menetapkan kebijaksanaan-kebijaksanaan untuk meningkatkan usaha koperasi pada masa yang akan datang.

Manajemen koperasi adalah pengurus koperasi yang bertanggung jawab mengelola koperasi berdasarkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan dan memberikan laporan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Demikian halnya pada Koperasi Pegawai Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (KOPPEDA) Bandung, pengurus KOPPEDA bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan pengurus KOPPEDA menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh anggotanya. Laporan keuangan adalah informasi yang berhubungan erat dengan anggota KOPPEDA. Penilaian dan penafsiran laporan keuangan tersebut akan membantu anggota KOPPEDA dalam membaca laporan pengurus KOPPEDA, sehingga perkembangan KOPPEDA dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Penilaian dan penafsiran laporan keuangan merupakan proses dari akuntansi untuk mengkomunikasikan koperasi dengan pihak-pihak yang

berkepentingan. Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Penulis ingin meneliti bagaimana kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka, judul penelitian yang penulis angkat adalah **"ANALISA RATIO LIKUIDITAS LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN BANDUNG TAHUN BUKU 1996-1998".**

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah :

1. Memenuhi tugas akhir sebagai syarat menempuh ujian sidang yudisium D-III di IGI- LPKIG pada jurusan Akuntansi dan Perpajakan.
2. Memperkenalkan koperasi pada masyarakat, khususnya mahasiswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa ratio likuditas laporan keuangan KOPPEDA.
2. Memperdalam teori-teori yang telah didapatkan pada perkuliahan.

1.3 Metodologi Penelitian

Suatu metode digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif-analisis. Dan untuk menunjang metode yang digunakan , maka pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Studi Kepustakaan, yaitu penulis membaca buku-buku yang menjadi sumber data penelitian.

2. Riset Lapangan, yaitu penulis mendatangi tempat yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah KOPPEDA.
3. Wawancara, yaitu penulis menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.
4. Dokumentasi, yaitu penulis mengambil data-data yang berhubungan dengan penelitian di KOPPEDA untuk dijadikan bahan penulisan tugas akhir.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, mengingat banyaknya permasalahan yang dapat diteliti pada KOPPEDA, maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti agar fokus penelitian tidak berkembang luas. Permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja yang termasuk unsur-unsur aktiva lancar ?
2. Apa saja yanga termasuk unsur-unsur hutang lancar ?
3. Bagaimana perkembangan ratio likuiditas KOPPEDA ?
4. Apakah KOPPEDA mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih ?

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelitian, penulis menyajikan sistematika penulisan tugas akhir ini dengan urutan bab demi bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi bahasan mengenai latar belakang pemilihan judul, maksud dan tujuan penelitian, pembatasan masalah yang akan diteliti, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan bab ini meliputi teori-teori tentang koperasi, laporan keuangan dan analisa laporan keuangan, serta analisa yang terdapat dalam analisa ratio.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Data yang akan disajikan dalam bab ini meliputi pengenalan KOPPEDA dan laporan keuangan KOPPEDA tahun buku 1996-1998.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan analisa ratio likuiditas laporan keuangan KOPPEDA sehingga sesuai dengan judul yang penulis angkat, serta analisa kemampuan KOPPEDA dalam membayar hutang jangka pendeknya pada saat ditagih.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran kepada KOPPEDA yang diharapkan bergunakan untuk kemajuan KOPPEDA dan koperasi-koperasi lainnya.